

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan.⁵⁵ Adapun untuk memperoleh data maka peneliti harus terjun kelapangan yaitu di SD 2 Pasuruhan Lor. Agar memudahkan dalam pencarian data maka peneliti terjun langsung kelokasi penelitian untuk memperoleh data yang kongkret berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis akan menguraikan secara mendalam mengenai problematika peranan orang tua dalam mendampingi anak belajar tematik dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta suatu objek penelitian. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan, menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau sudut pandang tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang bersumber pada penyelidikan fenomena sosial dan masalah sosial yang terjadi. Pada penelitian ini menghasilkan sebuah data yang akan disajikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati. Penerapan pendekatan kualitatif dengan mempertimbangkan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlunya analisa secara mendalam. Dalam penelitian kualitatif, penelitian berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan objek penelitian.⁵⁶

Permasalahan yang holistik, kompleks, dan dinamis membuat peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Selain itu peneliti juga bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam terkait problematika peranan orang tua dalam mendampingi anak belajar tematik di Desa Pasuruhan Lor, Jati, Kudus.

⁵⁵ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 3

⁵⁶ Abdullah K, *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, (Gowa : Gunadarma Ilmu 2018), 207

B. Setting Penelitian

penelitian ini dilakukan di Desa Pasuruhan Lor, Jati, Kudus dan dilaksanakan selama satu bulan penuh. Pemilihan lokasi penelitian karena peneliti ingin melihat secara terbuka terhadap problematika yang dihadapi orang tua saat mendampingi anak belajar tematik. Kemudian pemilihan lokasi di Desa Pasuruhan Lor, Jati, Kudus dikarenakan penelitian ini dapat dilaksanakan secara sederhana, mudah dalam akses penelitian dan perizinan serta kondisi warga yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan hal atau orang yang menjadi variabel penelitian. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Atas berbagai pertimbangan sebagaimana yang dikemukakan di atas maka yang akan dijadikan informan (subjek penelitian) adalah Kepala Sekolah SD 2 Pasuruhan Lor dan orang tua (ibu) anak-siswi kelas IV SD 2 Pasuruhan Lor.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, tindakan, beserta gambar. Data yang dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, observasi, dan catatan lainnya. Data-data yang nantinya diperoleh dalam penelitian ini berupa data tentang sejarah sekolah serta kondisi anak dalam sekolah tersebut. Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang langsung memberikan data informasi kepada peneliti. Data primer dapat berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bersifat langsung atau melakukan pengamatan langsung dan dilakukan secara sistematis terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh informasi atau data. Pengambilan data dilakukan dengan cara terjun langsung ke SD 2 Pasuruhan Lor dan berinteraksi secara langsung kepada kepala sekolah selaku pemimpin tertinggi di sekolah. Sedangkan pendidik kelas selaku pendidik yang mengetahui secara langsung perkembangan kognitif anak di kelas. Orang tua anak kelas IV selaku peran utama dalam penelitian ini yang memiliki kendala dalam mendampingi putra-

putri mereka dalam mendampingi belajar tematik. Serta anak selaku murid yang terlibat dalam pembelajaran tematik.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data diperoleh melewati pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Sumber data sekunder berupa data dokumentasi, atau data laporan yang telah tersedia di tempat penelitian. Data ini merupakan data yang sifatnya mendukung data primer biasanya berbentuk buku-buku, literatur, dan bacaan yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono teknik pengumpulan data adalah salah satu hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Instrumen yang telah teruji reliabilitas dan validitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.⁵⁷ Pada intinya penelitian bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kondisi lapangan serta kebutuhan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan yang bisa dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Wawancara merupakan salah satu pedoman yang digunakan untuk melakukan tanya jawab agar pertanyaan dapat terarah dengan baik. Pertanyaan tersebut ditujukan kepada pihak terkait penelitian untuk memperoleh data informasi mengenai masalah yang akan sedang diteliti.

Peneliti memilih menggunakan teknik wawancara dengan harapan agar dapat mempermudah peneliti dalam mengkaji fokus penelitian. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan wawancara terstruktur yang diharapkan dapat mengarahkan informan dalam memberikan informasi secara menyeluruh tentang problematika yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar tematik. Informan dalam wawancara ini adalah kepala sekolah yang memiliki kebijakan tertingggi di dekolah, pendidik

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147

kelas yang bertanggung jawab terhadap jalannya pembelajaran di kelas, orang tua anak selaku kunci utama dalam wawancara dan informan sampingan dalam wawancara ini terdiri dari anak-siswi kelas IV SD 2 Pasuruhan Lor.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian dengan mengisi lembar yang telah disediakan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyediakan lembar observasi dengan parameter tingkah laku tertentu yang mana penulis melakukan observasi terhadap penelitian akan mendapatkan manfaat hasil lapangan yang akurat sehingga peneliti tidak mereka-reka data yang ada. Data observasi berisi deskripsi faktual, terinci mengenai keadaan di lapangan, keadaan situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan terjadi.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti datang ke tempat penelitian, namun tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran di tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum situasi dan kondisi anak di SD 2 Pasuruhan Lor, saat mengikuti pembelajaran di sekolah berlangsung. Serta untuk mengetahui perkembangan anak saat pembelajaran di sekolah berlangsung yang orang tuanya terkendala dalam mendampingi mereka belajar tematik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif. Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Namun adapula sumber data yang berasal bukan dari manusia *non-human resources*, diantaranya dokumen, foto, dan statistic.

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan secara terstruktur agar peneliti dapat mengembangkan pertanyaan ketika berdialog dengan narasumber dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti akan lebih mudah mendapatkan informasi dan data yang akurat serta peneliti mendapatkan kemudahan dalam penelitian.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan suatu strategi yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data atau dokumen yang didapatkan atau diperoleh dari penelitian, agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai segi.⁵⁹ Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan sebagai bahan perbandingan terhadap data yang akan tersebut. Dengan kata lain triangulasi adalah sebuah informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang diperiksa antara hasil wawancara, pengamatan dan dokumen.⁶⁰ Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kreadibilitas data, peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data lain dari hasil observasi, wawancara, jurnal dan pustaka. Setelah menghasilkan kesimpulan selanjutnya akan diminta kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut. Dalam hal ini untuk melakukan kepastian data, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, pendidik mata pelajaran dan orang tua anak dan anak kelas IV SD 2 Pasuruhan Lor.

2. Triangulasi Teori

Peneliti memanfaatkan berbagai sumber teori yang relevan untuk bahan perbandingan dan dipadukan dalam menentukan hasil data penelitian. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap agar hasil yang dicapai lebih komprehensif. Diantaranya peneliti melakukan observasi berkaitan data yang telah diperoleh, kemudian dibuktikan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Peneliti

Peneliti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu data diperoleh dengan wawancara kepada orang tua dan pendidik di SD 2 Pasuruhan Lor, Jati, Kudus. Jika menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang

⁵⁹ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang : Sukabina Press, 2016)

⁶⁰ Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Ciptapustaka Media, 2017), 165

bersangkutan atau dengan meminta data dari sumber yang berbeda, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Pada prinsipnya triangulasi merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data yang didapat benar-benar menggambarkan fenomena yang terjadi pada sebuah penelitian.⁶¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis menggunakan transkrip wawancara, observasi, dokumentasi dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan kegiatan proses pengambilan data dari. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan cara menelaah data, menata, serta mengelompokkan data menjadi satuan pembahasan sehingga dapat dikelola dan ditemukan makna sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah.⁶²

Kegiatan analisis data menggunakan model interaktif yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif antara peneliti dan sumber data sehingga aktifitas tersebut dapat berlangsung secara terus-menerus sampai penelitian tuntas dan dari data yang diperoleh tidak ditemukan penelitian baru. Kegiatan analisis data telah dimulai sejak peneliti mengambil data lapangan sampai data penelitian selesai dikumpulkan.

Adapun data pertama yang diperoleh peneliti, yaitu peneliti melakukan pra penelitian dengan melihat situasi, kondisi anak yang banyak belajar di tempat les desa setempat, dan mendengar keluhan orang tua anak yang mengaku kualahan atau kesulitan dalam mendampingi anak mereka belajar di rumah. Dan peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, pendidik kelas dan anak kelas IV. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data. Peneliti menggunakan teknik analisis data yang ditemukan oleh Misel dan Huberman. Menurut mereka analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Kegiatan dalam analisis data menurut Misel dan Huberman meliputi :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, bengabstrakan dan transformasi data asli yang

⁶¹ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, (2010) , 57

⁶² Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 147

muncul dari data yang didapat di lapangan. Reduksi data juga berisikan sebuah proses penelitian data, mengarahkan, menggolongkan, serta mengurangi atau membuang data yang tidak perlu dan mengelompokkan data dengan cara sedemikian rupa sehingga pada hasil akhirnya dapat ditarik kesimpulan dari data yang telah di dapat. Proses ini berjalan selama proses penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul secara konseptual. Dalam reduksi data akan meringkas data kedalam kategori, konsep, dan tema- tema yang relevan.⁶³

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk table, grafik dan sejenisnya, sehingga data dapat disusun dalam suatu bentuk yang saling berhubungan. Bentuk inilah yang menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk terpadu yang mudah dipahami, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat fenomena yang terjadi.⁶⁴

3. Penarikan kesimpulan / Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengemukakan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan mendukung, maka kesimpulan yang dilakukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan informasi dan data-data hasil penelitian yang telah dilakukan.⁶⁵

⁶³ Ahmad, Rijali. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah* 17. no. 33 (2018): 20-30.

⁶⁴ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, (2018), 94

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338-345